

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang Pasal 3 nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas disebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha pembentukan dan pengembangan diri manusia dalam sebuah proses tertentu untuk mewujudkan generasi yang berkualitas dalam hal keagamaan, keilmuan maupun kepribadian. Pendidikan sebagai suatu kegiatan, proses, hasil dan sebagai ilmu, pada dasarnya adalah usaha sadar yang dilakukan manusia sepanjang hayat guna memenuhi kebutuhan hidup.²

Mengenai pendidikan pastilah berkenaan dengan proses belajar mengajar. Proses pembelajaran merupakan sebuah langkah bertahap menuju sebuah

¹ Ali Muhdi Amnur, *Konfigurasi Politik Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Fahima, 2007), h.7

² *ibid.*, 159

perubahan yang diinginkan, baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotor untuk mengembangkan diri dan meningkatkan hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan ini akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara lebih efektif dan efisien.

Antara belajar dan hasil belajar merupakan dua sisi yang berkaitan satu sama lain. Saat seseorang telah menjalani sebuah proses pembelajaran, maka seseorang tersebut akan mendapatkan sebuah hasil dari proses pembelajaran yang disebut dengan hasil belajar.

Hasil belajar dapat diketahui setelah seseorang mengalami proses pembelajaran. Perubahan yang terjadi pada diri seseorang baik dalam bidang kognitif, afektif maupun psikomotor menjadi sebuah hasil dari proses pembelajaran. Belajar merupakan kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan, pemahaman tentang sesuatu hal atau penguasaan kecakapan dalam suatu hal atau bidang hidup tertentu dengan usaha, pengajaran atau pengalaman. Sedangkan hasil belajar adalah perubahan pandangan, cara berpikir, berperasaan, berkehendak cara kerja dan keseluruhan perilaku hidup.³

Ada dua faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar, yakni kemampuan diri dan kualitas pengajaran. Jika seseorang memiliki

³ Agus M. Hardjana, *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), h.

kemampuan untuk berubah lebih baik dari sebelum mengalami proses belajar, maka itu merupakan faktor peningkatan hasil belajar dari dalam diri sendiri. Sedangkan mengenai kualitas pengajaran, maka hal ini menyangkut kurikulum yang diterapkan dalam proses belajar mengajar. Ini akan sangat berperan penting diluar kemampuan diri karena semakin baik kurikulum yang diterapkan maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh dalam arti output secara kuantitas dan kualitas yang dihasilkan juga baik.

Untuk menunjang berlangsungnya proses belajar yang optimal, efektif dan efisien, diperlukan adanya media dalam menyampaikan pesan pembelajaran. Hal ini dimungkinkan adanya penghubung antara sumber, perantara dan penerima pesan yang saling berkaitan. Perantara pesan dalam pembelajaran biasa disebut dengan media pembelajaran. Pengadaan media pembelajaran dilakukan untuk mengoptimalkan hasil belajar yang akan diperoleh oleh siswa dalam proses pembelajaran. Dan pastinya pengadaan media tersebut sesuai dengan kondisi sekolah, strategi pembelajaran dan kurikulum yang dipakai.

Proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Sumber pesan, pesan, saluran atau media dan penerima pesan merupakan komponen-komponen komunikasi.⁴

⁴ Arief Sadiman, et al., *Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2006), h. 11

Dalam pembelajaran pendidikan agama, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pendidikan agama dari pengirim atau dari guru kepada penerima (siswa) dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar.

Dalam taksonomi variabel ilmu pembelajaran, media pembelajaran merupakan komponen strategi penyampaian yang dapat dimuat pesan yang akan disampaikan kepada siswa baik berupa orang, alat atau bahan ajar. Interaksi siswa dengan media adalah komponen strategi penyampaian yang mengacu pada kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan bagaimana peranan media dalam merangsang kegiatan belajar.

Saat ini banyak lembaga pendidikan yang sudah menggunakan media pembelajaran berteknologi canggih. Ini membuktikan bahwa dunia pendidikan juga mampu mengikuti arus zaman yang semakin lama semakin maju dan berkembang pesat dalam hal teknologi informasi.

Mengenai perkembangan teknologi saat ini bisa dikatakan bahwa alat-alat teknologi canggih hampir menjadi kebutuhan primer sebagian besar manusia. Pengadaan dan pemanfaatan alat-alat teknologi terbilang mampu memudahkan segala kebutuhan dan kepentingan sebagian besar manusia, baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, social, budaya bahkan pemerintahan.

Dalam ranah pendidikan Nasional, teknologi pendidikan telah diaplikasikan sebagai media pembelajaran di sekolah, mulai dari tingkat dasar

sampai pada Perguruan Tinggi. Menurut AECT (Assosiation for Education Communication and Tecnology) teknologi pendidikan adalah aplikasi teknologi yang digunakan untuk mendukung keberlangsungan pendidikan di masyarakat, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Teknologi pendidikan juga didefinisikan sebagai suatu proses yang kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan dan organisasi untuk mengnalisasi masalah sampai pada penyelesaiannya yang menyangkut semua aspek belajar manusia.⁵

Di dalam bidang pendidikan saat ini telah banyak lembaga-lembaga pendidikan yang memanfaatkan alat teknologi informasi berupa layanan dalam dunia maya yakni internet. Di dalam internet terdapat beberapa aplikasi yang mampu membantu mencari segala kebutuhan yang diperlukan, baik itu berkenaan dengan materi pelajaran, pengetahuan dan wawasan maupun pengalaman. Menurut Onno W. Purbo, seorang ahli informatika menyatakan bahwa beberapa fasilitas yang terdapat dalam aplikasi standar internet yang dipergunakan untuk keperluan pendidikan, antara lain: email, mailing list (milis), newsgroup, File Transfer Protocol (FTP) dan World Wide Web (WWW).⁶

Mailing List menjadi salah satu tempat komunikasi untuk bertukar informasi dan melakukan sebuah kegiatan diskusi dalam dunia maya. Dengan

⁵ Ali Muhdi Amnur, *Konfigurasi Politik Pendidikan*, op.cit., h.95

⁶ Dewi Salma Prawiradilaga dan Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2004), h. 308

bergabung dalam salah satu komunitas yang ada dalam Mailing List, maka seseorang akan mendapatkan segala informasi yang dibutuhkan dalam sebuah bidang yang diikutinya. Banyak ragam bentuk komunitas yang ada dalam Mailing List diantaranya para alumni sebuah lembaga pendidikan (pondok pesantren, sekolah menengah hingga perguruan tinggi), organisasi, pekerjaan, bisnis dan kesenangan yang sama (hobi). Masing-masing komunitas memiliki bidang yang berbeda-beda dan menyesuaikan dengan kebutuhan dari tiap peminat komunitas.

Mailing List sebagai media diskusi menjadi sangat baik jika hal ini digunakan dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan media dalam kegiatan diskusi, maka hal ini menjadi kemajuan tersendiri dalam dunia pendidikan yang mampu mengaplikasikan alat teknologi dalam proses pembelajaran.

Asumsi dari peneliti adalah jika seorang guru mengetahui tingkat pemahaman dan cara berpikir siswa dalam merespon pertanyaan diskusi melalui media Mailing List, maka materi atau bahan pelajaran dapat dipahami oleh siswa secara individu dengan baik.

Penulis mengadakan penelitian ini mengambil lokasi di SMP Islam Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya dengan beberapa alasan, diantaranya: Dari seluruh sekolah menengah di Surabaya, SMP Islam Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya adalah satu-satunya sekolah yang memiliki layanan Mailing list dalam Website-nya di *www.alazka.sch.id*.

Pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Islam Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya sudah mulai menggunakan media Mailing List tetapi belum mampu dilihat secara konkrit apakah hasil belajar siswa dengan menggunakan Mailing List pada materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam cukup berdampak (mengalami peningkatan) dikarenakan banyaknya media yang digunakan dan mengingat penyesuaian penggunaan media dengan kebutuhan materi ajar Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan perihal tersebut diatas, penulis berinisiatif untuk mengadakan penelitian dengan judul “EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN MAILING LIST DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ISLAM AL-AZHAR KELAPA GADING SURABAYA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disusun beberapa point rumusan masalah sebagaimana berikut:

1. Bagaimana penggunaan Mailing List dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada materi Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya?
3. Efektifkah penggunaan media pembelajaran Mailing List dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Kelapa Gading Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan bisa dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui lebih jauh tentang penggunaan Mailing List sebagai media pembelajaran di SMP Islam Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya.
3. Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran Mailing List dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Kelapa Gading Surabaya.

D. Kegunaan Penelitian

Dari kegiatan penelitian ini, penulis memaparkan beberapa harapan bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi perihal pemanfaatan kecanggihan teknologi berupa Mailing List sebagai media pembelajaran.
2. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang dunia pendidikan yang tidak sempit dalam menggunakan media pembelajarannya.
3. Bagi lembaga sekolah, penelitian ini diharapkan bisa menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain yang masih menggunakan media-media pembelajaran yang tradisional dan masih monoton.

4. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

E. Batasan Penelitian

Mengingat luasnya pembahasan tentang Mailing List dan hasil belajar, maka penulis memberikan batasan dalam penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bagaimana proses diskusi dengan menggunakan media pembelajaran Mailing List dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas VII dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.
3. Efektivitas penggunaan Mailing List sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Islam Kelapa Gading Surabaya.

F. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan menghindari kerancuan dalam memahami judul skripsi ini, penulis memaparkan penjelasan tentang definisi-definisinya yang tertera sebagaimana berikut:

1. Efektivitas

Kata efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti “ada akibatnya, ada pengaruh”.⁷

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), h.219

2. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa menjadi pengantar atau perantara dari seseorang untuk menyebarkan informasi kepada beberapa orang yang dituju yang bisa dirasakan dengan panca indera agar orang yang dituju tersebut dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan maupun pengalaman dalam sebuah proses tertentu.

3. Mailing list

Mailing list berasal dari kata *mail* dan *list*. *Mail* berarti surat yang berasal dari kalimat *E-mail (electronic mail)* dan *list* berarti daftar, yakni daftar alamat-alamat email. Mailing List merupakan layanan di dalam internet yang digunakan untuk berdiskusi melalui *email*.⁸ Mailing list (milis) adalah kelompok diskusi di internet mengenai sejumlah topik utama yang dilakukan melalui email dalam komunitas tertentu.⁹

4. Meningkatkan

Berarti menaikkan (derajat, taraf dan sebagainya).¹⁰

5. Hasil belajar

Adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau symbol yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam periode tertentu.¹¹

⁸ Duwi Priyatno, *Belajar Mudah Internet : Browsing, Download-Upload, E-mail, Chatting, Mailing List, Friendster, Blog dan Facebook*, (Yogyakarta : MediaKom, 2009), h.69

⁹ E-Media Solusindo, *Membangun Komunitas Online secara Praktis dan Gratis*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2008), h.163

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.102

6. Pendidikan Agama Islam

Yakni usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional.¹²

7. SMP Islam Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya

Sebuah lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama berstatus swasta yang berada dibawah naungan Yayasan Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya.

E. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan skripsi ini terarah dan tersusun secara sistematis, maka penulis memaparkan susunan pembahasan yang disebut sebagai sistematika penulisan dengan perincian sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Dalam Bab ini berisikan tentang: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Kajian Pustaka

Dalam Bab ini berisikan tentang kajian pustaka, antara lain:

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h.232

¹² Muhaimin, et.al., *Strategi Belajar Mengajar: Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*, (Surabaya: CV. Citra Media Karya Anak Bangsa, 1996), h.1

- A. Tinjauan tentang media pembelajaran, yakni: Pengertian media pembelajaran, urgensi penggunaan media, kriteria pemilihan media, klasifikasi media pembelajaran, fungsi dan manfaat.
- B. Tinjauan tentang Mailing List, yakni: Pengertian Mailing List, sejarah Mailing List di Indonesia, konsep dasar Mailing List, manfaat dan tujuan, etika berkomunikasi dalam dunia maya.
- C. Tinjauan tentang hasil belajar, yakni: Pengertian hasil belajar, tipe-tipe hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.
- D. Tinjauan tentang Pendidikan Agama Islam, yakni: Pengertian Pendidikan Agama Islam, lingkungan materi Pendidikan Agama Islam, karakteristik Pendidikan Agama Islam, fungsi dan tujuan Pendidikan Agama Islam, beberapa pendekatan dalam Pendidikan Agama Islam.
- E. Efektivitas media pembelajaran Mailing list dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya

F. Hipotesis

Bab III: Metode Penelitian

Dalam Bab ini berisikan tentang: jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian

Dalam Bab ini berisikan tentang hasil penelitian yang meliputi:

A. Gambaran umum objek penelitian, antara lain: Sejarah berdirinya SMP Islam Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya, letak geografis, visi, misi dan tujuan.

B. Penyajian data, diantaranya: Data hasil observasi, data hasil interview, data hasil dokumentasi, data hasil angket dan data hasil tes.

C. Analisis data

Bab V: Penutup

Dalam Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran.